

ABSTRAK

Desa Jati Bali merupakan Desa yang corak Hindu dengan ciri khas dilihat dari pola hunian dan arsitektur bangunan rumah masyarakatnya. Desa Jati Bali merupakan desa yang dibentuk dari hasil transmigrasi masyarakat asli Bali dari berbagai kota yang berbeda. Masyarakat Desa Jati Bali membentuk pola permukiman secara berkelompok dimana hampir seluruh warga desa beragama Hindu. Masalah yang ditemui di lokasi penelitian yaitu penerapan arah orientasi Bali yang tidak sempurna.

Dari latar belakang diatas tujuannya adalah untuk mengetahui pola atau bentuk ruang permukiman kampung tradisional Bali yang ada di Desa Jati Bali, Kecamatan Ranomeeto Barat serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya adaptasi di Desa Jati Bali.

Metode yang dipakai untuk menjawab tujuan penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif dengan konsep teori adaptasi ruang dan tata ruang tradisional Bali.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni penggunaan ruang di Desa Jati Bali tidak semua mengadaptasi unsur tata ruang Bali hanya yang dianggap penting saja yang diterapkan, walaupun demikian tidak mengurangi nilai kesuciannya serta perilaku adaptif masyarakat Jati Bali yang merupakan salah satu faktor penguat terjadinya adaptasi.

Dalam penyusunan studi ini telah diketahui pola atau bentuk ruang permukiman tradisional Bali yang ada di Desa Jati Bali, Sulawesi Tenggara tidak mengadaptasi konsepsi tata ruang tradisional Bali dengan sempurna walaupun ada sebagian yang diterapkan pada desa ini. Hal ini dilihat dari unsur ruang Desa Jati Bali yang sama dengan permukiman asli Bali di Pulau Dewata serta konsepsi ruang asli Bali yang ada di Desa Jati Bali.

Kata kunci: Pola/Bentuk Ruang, Permukiman Tradisional Bali.